



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3902-3908

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perkembangan Sosial Dalam Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Aufa Rahma Hilya<sup>1✉</sup>, Ira Suryani<sup>2</sup>, Fitri Pauzia Harahap<sup>3</sup>, Raihan Randi Boang

Manalu<sup>4</sup>, Maulup Rampali Simbolon<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [aufarahmahilya@gmail.com](mailto:aufarahmahilya@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuannya agar kita mengetahui apa yang dimaksud dengan perkembangan sosial dan perkembangan kurikulum. Tentu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan belajar peserta didik. Tujuan kurikulum pendidikan Islam adalah untuk mendidik manusia dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: *sosial, kurikulum.*

### Abstract

The purpose of this study is to find out what it is meant by social development and curriculum development. Of course, there are several factors that can affect a student's learning development. The purpose of the Islamic education curriculum is to educate people with knowledge, attitudes and skills in line with Islamic teachings.

Keywords: *society, curriculum.*

## PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, manusia mengalami proses interaksi dan sosialisasi dengan makhluk hidup lainnya. Faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial ialah pendidikan. Dengan adanya proses pendidikan, setiap orang pasti mengalami namanya perubahan agar menjadi lebih baik di bidang sosial.

Siswa harus mempertimbangkan perkembangan sosial saat belajar, sehingga pendidik/guru harus lebih memperhatikan perkembangan sosial siswanya sehingga mengetahui apa kemampuan atau peluang siswanya.

Selama pembelajaran, kurikulum tersebut tentunya dilaksanakan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia. Didalam kurikulum pendidikan Islam, guru hendaknya menerapkan ilmu-ilmu keislaman atau tauhid kepada siswanya agar kelak siswa dapat menikmati ridha Allah.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian tersebut kami menggunakan metode literature review. Literatur yang relevan berguna untuk meninjau maupun menganalisis secara kritis penelitian ini. Buku penelitian dan artikel jurnal digunakan sebagai sumber. Data yang dikumpulkan untuk penilaian kritis dan analisis kemudian disajikan dalam makalah ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengertian Perkembangan Sosial

Perkembangan didefinisikan sebagai perubahan yang terjadi dalam kaitannya dengan jiwa dan keterampilan motorik seseorang. Perkembangan manusia tidak dapat diukur dengan jelas, tetapi dapat dirasakan. Berdasarkan Hurlock, perkembangan sosial adalah kemampuan untuk melakukan hal yang memiliki tuntutan di masyarakat. Di sisi lain, menurut Suyad, perkembangan sosial adalah interaksi antara orang yang satu dengan orang yang lain, seperti orang tua, hingga seluruh masyarakat.

Muhibin mengatakan bahwa perkembangan sosial adalah proses terbentuknya jiwa sosial (seseorang dalam masyarakat), seperti keluarga, budaya, bangsa dan lain-lain. Jadi, perkembangan sosial adalah perkembangan jiwa manusia dalam menaati aturan-aturan masyarakat.

### B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial

#### a. Keluarga

Keluarga yaitu factor lingkungan pertama yang mempengaruhi aneka macam aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial. Syarat serta rutinitas kehidupan keluarga yaitu lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Proses pendidikan perkembangan kepribadian anak lebih banyak dipengaruhi oleh para keluarga, model pergaulan, etika dalam berhubungan dengan orang lain.

#### b. Kematangan

Sosialisasi membutuhkan kematangan fisik dan psikologis, memperhatikan proses sosial, memberi dan menerima umpan balik dari orang lain, serta kematangan intelektual dan emosional, serta kematangan bahasa juga penting.

c. Status Sosial

Perekonomian kehidupan sosial sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi keluarga dalam masyarakat. Kondisi normatif yang dibina oleh keluarganya memegang peranan dalam perilaku anak.

d. Pendidikan

Pendidikan merupakan sosialisasi anak-anak dan proses yang dikendalikan. Hakikat kegiatan pendidikan menjadi proses normatif penggunaan informasi adalah anak menambah warna kehidupan sosial anak pada masyarakat dan kehidupan di masa depan.

e. Kapasitas Mental : Emosi dan Intelejensi

Kemampuan berpikir mempengaruhi banyak hal, seperti kemampuan belajar, berbicara dan memecahkan masalah. Perkembangan emosional memiliki dampak besar pada perkembangan sosial anak.

### C. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

#### 1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, Kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti "berlari" dan *cure* yang artinya "tempat pertandingan". Sedangkan dalam bahasa Prancis, istilah "kurikulum" mengacu pada kata "courir", yang berarti "melaksanakan". (Idi, 2007) Kemudian istilah tersebut digunakan untuk beberapa mata pelajaran yang wajib diselesaikan peserta didik. Menurut Oemar Hamalik, kurikulum adalah program pendidikan yang ditawarkan lembaga pendidikan kepada peserta didik. (Nasution, 2003)

Pandangan lain tentang kurikulum menurut Al-Shaybani yang dikutip dalam Yudi Candra dkk., kurikulum adalah kumpulan pengalaman pendidikan, budaya, ilmu sosial, pendidikan jasmani dan seni yang ditawarkan lembaga pendidikan kepada peserta didiknya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan, yang tujuannya membenamkan dirinya dalam segala hal. Mengembangkan secara menyeluruh serta mengubah perilaku sesuai dengan haluan pendidikan .

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, kurikulum adalah tinjauan tentang UU metode, dan bahan yang digunakan dalam pengajaran, yang menjadi tolak ukur pengembangan kurikulum pada semua jenjang pendidikan. (Undang-Undang

Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)

Selain itu, menurut Arifin, kurikulum adalah setiap sumber belajar yang perlu diterapkan dalam proses pendidikan dalam kerangka sistem persekolahan. Dari beberapa pengertian kurikulum di atas dapat dipahami bahwa kurikulum tidak berbeda dengan norma pada bidang kajian dan pembelajaran yang dikandungnya, dan juga mencakup kurikulum seususatu yang menghambat pendidikannya. Bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Pengertian Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum pendidikan Islam dikenal dengan istilah *manhaj* dan memiliki makna yang jelas dimana guru dan murid mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan adab/perilaku. Kurikulum pendidikan Islam merupakan materi yang mencakup, pengetahuan, dan pengalaman yang secara sadar ditransfer pada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan Islam. Dengan kata lain, kurikulum pendidikan Islam meliputi semua kegiatan, pelajaran, dan nasihat yang diberikan guru kepada siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan islam mereka secara sistematis dan santun.

Berdasarkan informasi di atas, kurikulum Islam merupakan salah satu komponen dari pendidikan agama yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Artinya, untuk mencapai tujuan pendidikan agama (pendidikan Islam) perlunya kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan kurikulum yang sesuai dengan tingkatan usia anak, tingkat perkembangan psikologis dan kemampuannya belajar.

## 3. Tujuan Kurikulum Pendidikan Islam

Tujuannya agar mengarahkan, membimbing dan mengembangkan kegiatan peseta didik. Oleh karena itu, setiap tujuan harus dinyatakan secara jelas dan tegas. Dengan tujuan, semua aktivitas dan gerakan manusia menjadi terarah dan bermakna. Tujuan sasaran tentang makna pentingnya hidup di dunia untuk menetapkan tujuan dalam pendidikan Islam, karena di dalam pendidikan tujuan yang dianut oleh manusia adalah untuk mencapai tujuan hidup tersebut. Allah swt mengutus manusia ke bumi.

Ibarat khalifah yang memiliki tugas untuk memakmurkan bumi demi kebahagiaan hidup, sebagaimana firman-Nya dalam Surat Fathir ayat 39, yaitu:

هُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهُ وَلَا يَرِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ إِلَّا مَقْتًا وَلَا يَرِيدُ الْكَافِرِينَ كُفْرُهُمْ إِلَّا خَسَارًا

Arti: "Dialah yang menjadikan kalian khalifah di muka bumi. Dia yang tidak percaya menanggung konsekuensi dari ketidakpercayaannya. Dan kekafiran orang kafir hanya menambah murka Tuhan mereka, dan kekafiran orang kafir hanya menambah kerugian mereka."

Selanjutnya juga dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia agar berbakti kepada-Nya sebagaimana dalam Surat Adz-Dzaariyat ayat 56 yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepada-Ku"

Dari ayat tersebut dapat dinyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang beriman dan berilmu serta saling mendukung. Islam memandang pengejaran ilmu bukan sebagai ilmu untuk dirinya sendiri, tanpa memperhatikan cita-cita spiritual yang harus dicapai manusia, melainkan agar menciptakan kemaslahatan sebesar-besarnya bagi umat manusia.

#### 4. Fungsi Kurikulum Pendidikan Islam

Menurut Ali Mudhofir, secara ringkas misi kurikulum dijabarkan sebagai berikut:

- A Fungsi kurikulum sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran
- B Fungsi kurikulum untuk siswa Keberadaan kurikulum merupakan pendorong dalam pengembangan potensi diri, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.
- C Fungsi kurikulum bagi guru Untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil perusahaan sendiri dengan sebaik mungkin, diperlukan karyawan yang berkualitas.
- D Fungsi kurikulum kepala sekolah Perannya sebagai administrator sistem, pengawas dan fasilitator bagi seluruh staff sekolah yang dipimpinnya. (Mudhofir, 2012)

Dalam Pendidikan Islam, kurikulum ini memiliki fungsi yang berbeda dan lebih spesifik, yaitu mendidik generasi muda dengan benar dan mendorong mereka agar membuka dan mengembangkan berbagai keinginan, bakat, minat dan kemampuannya serta mempersiapkan mereka dengan baik untuk pemenuhannya. untuk mempersiapkan peran sebagai khalifah. di tanah Dengan kata lain, orientasi kurikulum pendidikan Islam tidak hanya untuk mencapai kebahagiaan di dunia, tetapi agar mencapai kebahagiaan di kehidupan yang akan datang, tidak hanya untuk mengembangkan pemahaman intelektual dan kemampuan fisik, tetapi juga untuk

mencapai iman yang tercerahkan. spiritualitas, akhlak dan akhlak mulia secara seimbang.

#### D. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Pengembangan kurikulum adalah suatu rencana kesempatan belajar yang ditujukan untuk menggerakkan peserta didik ke arah perubahan yang lebih baik dan mengevaluasi sejauh mana siswa telah berubah. Pengembangan kurikulum sebenarnya merupakan suatu siklus, proses yang berulang dan tidak ada akhirnya. Kemudian prosesnya terdiri dari 4 unsur yaitu tujuan, metode dan materi, evaluasi dan umpan balik. Menurut Ella Yulaelawati tahapan pengembangan kurikulum berjalan sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan pendidikan yang mencakup tujuan nasional, kelembagaan dan pembelajaran.
2. Pengorganisasian pengalaman belajar harus disusun sedemikian rupa sehingga guru memberikan gambaran tentang rincian pembelajaran yang akan dilakukan.

Dalam pendidikan Islam, pengembangan kurikulum pendidikan Islam merupakan kegiatan yang meliputi penyempurnaan rencana belajar siswa, rencana bahan ajar, dan strategi pembelajaran. Kurikulum yang dikembangkan dalam Islam harus memenuhi keberadaan nilai-nilai, potensi manusia sebagai Khalifah Allah SWT, kesatuan, agama dan pengembangan diri sebagai individu. (dkk., 2022)

#### E. Perkembangan Sosial dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Sebagai makhluk sosial, manusia mengalami proses interaksi dan sosialisasi dengan makhluk hidup lainnya. Seperti yang telah dibahas, adapun faktor yang berpengaruh pada perkembangan sosial adalah pendidikan. Adanya proses pendidikan, setiap orang pasti akan mengalami perubahan untuk yang lebih baik, termasuk dalam bidang sosial.

Dalam kurikulum pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam adalah mendidik manusia dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, pendidikan Islam juga berfungsi sebagai alat untuk menciptakan generasi yang rukun dengan tetangganya dan dengan Tuhan.

## SIMPULAN

Dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam harus mempertimbangkan materi pendidikan Islam berupa kegiatan, informasi dan pengalaman perlu diajarkan kepada peserta didik secara terarah dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. bagaimana siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka.

Dalam menyusun kurikulum pendidikan Islam, perhatian harus diberikan pada prinsip-prinsip Islam yang mengarah pada tujuan, keterpaduan antar mata pelajaran, efisiensi, individualitas, kesempatan yang sama, keseimbangan dan efisiensi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Nasution, S. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Candra Hermawa, Yudidkk. *Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jurnal Mudarrisuna Vol. 10 No. 1 Januari-Maret, 2020.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Mudhofir, Ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Janah, Futihatul dkk. *Kurikulum Pendidikan Islam: Hakikat Dan Komponen Pengembangannya*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 06, No. 02 (2022).